

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan, antara lain:

1. Variabel kemandirian santri tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Asmaul Husna Tanah Bumbu dengan t hitung -1.814 lebih kecil dari t tabel 1.664 dan nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,74$.
2. Variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Asmaul Husna Tanah Bumbu dengan t hitung 1.663 lebih kecil dari t tabel 1.664 dan nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,101$.
3. Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Asmaul Husna Tanah Bumbu dengan t hitung 5.845 lebih besar dari t tabel 1.664 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$.
4. Variabel kemandirian santri, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Asmaul Husna Tanah Bumbu dengan F hitung 43.804 lebih besar dari F tabel yaitu 2.73 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Santri sebagai produk pondok pesantren seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk hanya mencari pekerjaan, namun juga berusaha menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.
2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan mendorong anaknya untuk berwirausaha. karena dalam hal ini orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan profesi pekerjaan atau minat anak dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya peningkatan dan pendampingan bagi pihak pondok pesantren dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha dan pelatihan kepada santri agar lebih berminat lagi dalam berwirausaha.